ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL BERBASIS APLIKASI WHATSAPP DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V SDN 2 KARYA MAJU

SKRIPSI

Oleh:

Santi Kartika

NIM: 06131281722021

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

PERSETUJUAN UJIAN AKHIR SKRIPSI

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL BERBASIS APLIKASI WHATSAPP DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI KELAS V SDN 2 KARYA MAJU

Oleh:

Santi Kartika

NIM: 06131281722051

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana Pembimbing 1,

> Drs. Marwan Pulungan, M. Pd NIP. 195911181986031004

Mengetahui, Koordinator Program Studi

Dra. Nuraini Usman, M.Pd NIP. 195702081982032001

PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL BERBASIS APLIKASI WHATSAPP DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V SDN 2 KARYA MAJU

> Oleh: Santi Kartika

NIM: 06131281722021

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan,

Pembimbing 1,

Drs. Marwan Pulungan, M. Pd. NIP. 195911181986032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. Azizah Husin, M.Pd NIP. 196006111987032001 Koordinator Program Studi

Dra. Nuraini Usman, M.Pd NIP. 195702081982032001

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL BERBASIS APLIKASI WHATSAPP DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V SDN 2 KARYA MAJU

Oleh:

Santi Kartika

NIM: 06131281722021

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : kamis

Tanggal : 03 Juni 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua: Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.

2. Sekretaris: Dr. Makmum Raharjo, M.Sn.

Indralaya, Juni 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dra. Nuraini Usman, M.Pd NIP. 195702081982032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Kartika

NIM 06131281722021

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Berbasis Aplikasi Whatsapp dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 2 Karya Maju " ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sugguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2 April 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Materai Santi Kartika

NIM. 06131281722021

MOTTO

Bagaimana Anda Menghadapi Kegagalan Akan Menentukan Bagaimana Anda Meraih Kesuksesan "Ahmad Suryadi"

Sukses adalah guru yang buruk.
Sukses menggoda orang yang tekun ke dalam pemikiran bahwa
mereka tidak dapat gagal

"Bill Gates"

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT, Karena berkat rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Berbasis Aplikasi Whatsapp dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 2 Karya Maju" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- Kedua orangtua saya Ayahanda Santoso dan Ibunda Tuni Atinah yang selalu memberikan doa, nasehat, serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 2. Teruntuk adik saya Sasta Dwi Cahyani, yang selalu memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
- 3. My Support System, Ahmad Suryadi yang telah banyak membantu dan memberikan semangat setiap harinya guna memperoleh gelar Sarjana.
- 4. Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
- 5. Bapak Dr. Hartono, MA., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
- 6. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
- 7. Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
- 8. Admin PGSD (kak Fadjrieansyah Aqimullah) yang telah membantu dalam hal mengurus administrasi dari awal hingga terselesainya skripsi ini.
- 9. Bapak Wahyono, S.Pd., selaku kepala sekolah SDN 2 Karya Maju, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 2 Karya Maju.

- Ibu Parjimi, S.Pd. SD., selaku guru kelas V SDN 2 Karya Maju, yang telah membantu dan membimbing selama proses pengumpulan data di SDN 2 Karya Maju.
- 11. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Dr. Makmum Raharjo, M.Sn anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.
- 12. Sahabat "Doyan Makan" yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 13. Teman se-perjuanganku PGSD 2017 Indralaya yang telah menjadi keluarga di Kampus ini, semoga panjang umur dan sukses selalu buat kita semua.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung hingga terselesainnya skripsi ini, dan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada, kritik dan saran senantiasa diharapkan untuk kedepan yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 28 Mei 2021

EMMS

Santi Kartika

DAFTAR ISI

PERSI	ETUJUAN UJIAN AKHIR SKRIPSI	II
PENG	ESAHAN SKRIPSI	III
PERSI	ETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI	IV
PERN	YATAAN	V
MOTT	ГО	VI
PRAK	ATA	VII
DAFT	AR ISI	IX
DAFT	AR TABEL	XII
DAFT	AR GAMBAR	XIII
DAFT	AR LAMPIRAN	XIV
ABST	RAK	XVI
ABST	RACT	XVII
BAB I	[1
PEND	AHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Rumusan Masalah	5
1.3	Tujuan Penelitian	6
1.4	Manfaat Penelitian	6
BAB I	III	8
KAJIA	AN PUSTAKA	8
2.1	Kajian Teori	8
	2.1.1 Landasan Teori	8
2.2]	Media Sosial	
	2.2.1 Pengertian Media Sosial	9
	2.2.2 Fungsi Media Sosial	
2.3	Aplikasi Whatsapp	

	77:	
	2.3.1 Pengertian Aplikasi Whatsapp	versitas Sriwijaya 10
	2.3.2 Dampak Penggunaan Media Sosial Berbasis Aplikasi Wh	atsApp11
	2.3.3 Keuntungan Aplikasi Whatsapp	12
	2.3.4 Manfaat Aplikasi Whatsapp	13
	2.3.5 Kelebihan Aplikasi Whatsapp	13
	2.3.6 Kekurangan Aplikasi Whatsapp	15
2.4	Belajar dan Pembelajaran	15
	2.4.1 Pengertian Belajaran dan Pembelajaran	15
	2.4.2 Faktor Penyebab Belajar dan Pembelajaran di Rumah	17
	2.4.3 Keuntungan Belajar dan Pembelajaran	17
	2.4.4 Keterbatasan Belajar dan Pembelajaran	18
2.5	Masa Pandemi	20
	2.4.5 Pengertian Masa Pandemi	21
	2.4.6 Dampak Masa Pandemi Bagi Pendidkan	21
2.6	Coronavirus Diseases-19 (Covid-19)	22
	2.4.7 Pengertian Coronavirus Diseases-19 (Covid-19)	23
	2.4.8 Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan	23
BAB l	III	26
METO	ODE PENELITIA	26
3.1	Desain Penelitian	26
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	27
	3.2.1 Tempat Penelitian	27
	3.2.2 Waktu Penelitian	27
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	28
	3.3.1 Populasi	28
	3.3.2 Sampel	28
3.4	Variabel Penelitian	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	30

		Universitas Sriwijaya
3.7	Pengujian Keabsahan Data	38
BAB 1	IV	40
HASI	L DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Hasil Penelitian	40
	4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	40
	4.1.2 Deskripsi Hasil Angket Respon Peserta Didik	56
4.2	Pembahasan	62
	4.2.1 Deskripsi hasil wawancara terhadap guru kelas dan Karya Maju.	
	4.2.2 Deskripsi hasil angket terhadap peserta didik kelas V	SDN 2 Karya Maju 67
BAB '	V	71
KESI	MPULAN DAN SARAN	71
5.1	Kesimpulan	71

DAFTAR PUSTAKA8......74

LAMPIRAN......77

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Bagan Alur Penelitian
Tabel 3. 2	Jadwal Penelitian
Tabel 3. 3	Teknik Simple Random Sampling29
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Tak Berstruktur31
Tabel 3.5	Pertanyaan Wawancara Tak Berstruktur
Tabel 3. 6	Kisi-Kisi Pedoman Kuesioner Untuk Peserta Didik34
Tabel 3. 7	Pemberian skor pada pemanfaatan media aplikasi whatsapp35
Tabel 4. 1	Instrumen Wawancara41
Tabel 4. 2	Rekapitulasi Hasil Wawacara kepada guru kelas dan guru
	agama
Tabel 4. 3	Rekapitulasi Hasil Wawacara kepada guru kelas dan guru
	agama
Tabel 4. 4	Rekapitulasi Hasil Wawacara kepada guru kelas dan guru
	agama53
Tabel 4. 5	Rekapitulasi Hasil Wawancara kepada guru kelas dan guru
	agama55
Tabel 4. 6	Kisi-Kisi Hasil Validasi Instrumen Angket56
Tabel 4. 7	Hasil Validasi Instrumen Angket57
Tabel 4. 8	Kriteria Penilaian Angket
Tabel 4.9	Data Hasil Angket Media Sosial Whatsapp Dalam Proses
	Pembelajaran60
Tabel 4. 10	Data Hasil Angket Media Sosial Whatsapp di Masa Pandem
	Covid-1960
Tabel 4. 11	Uji Triangulasi Hasil Angket61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Bersama Guru Kelas	125
Gambar 2 Foto Bersama Guru Agama	125
Gambar 3 Pemanfaatan Whatsapp	126
Gambar 4 Kelompok 1 sampai 3	127
Gambar 5 Kelompok 4 sampai 6	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Usul Judul
Lampiran 2.	Surat Kesediaan Pembimbing 1
Lampiran 3.	SK Pembimbing79
Lampiran 4.	Surat Permohonan Izin Penelitian81
Lampiran 5.	Surat Izin Penelitian dari Dekan
Lampiran 6.	Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Pendidik83
Lampiran 7.	Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah84
Lampiran 8.	Surat Permohonan Dosen Validasi 185
Lampiran 9.	Surat Permohonan Dosen Validasi 286
Lampiran 10.	Lembar Evaluasi Dosen Validasi 1(Angket)87
Lampiran 11.	Lembar Evaluasi Dosen Validasi 2 (Angket)90
Lampiran 12.	Instrumen Angket Tertutup93
Lampiran 13.	Lembar Evaluasi Dosen Validasi (Wawancara)93
Lampiran 14.	Instrumen Wawancara96
Lampiran 15.	Hasil Wawancara Guru Kelas98
Lampiran 16.	Hasil Wawancara Guru Agama
Lampiran 17.	Hasil Responden Angket Tertutup
Lampiran18.	Hasil Analisis Data Angket Media Sosial Whatsapp dalam
	Pembelajaran
Lampiran19.	Hasil Analisis Data Angket Media Sosial Whatsapp di Masa
	Pandemi Covid-19116
Lampiran20.	Hasil Rekaman Wawancara Bersama Guru Kelas dan Guru
	Agama118
Lampiran 21.	Kartu Bimbinga
Lampiran 22.	Foto Hasil Wawancara Bersama Guru Kelas dan Guru Agama121
Lampiran 23.	Foto Pembagian Tugas di Grup Whatsap125
Lampiran 24.	Kegiatan Luring
Lampiran 25.	Surat Keterangan Pengecekan Similar
Lampiran 26.	Hasil Pengecekan Similarity

Lampiran 27. Surat Izin Penjilidan	130
Lampiran 28. Perbaikan Ujian Akhir Skripsi	131
Lampiran 29. Bukti Perbaikan	145

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL BERBASIS APLIKASI WHATSAPP DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 5 SDN 2 KARYA MAJU

Santi Kartika (06131281722021)
06131281722021@unsri.ac.id
Pembimbing: Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.
marwanpulungan17@yahoo.id
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial berbasis aplikasi *whatsapp* dalam menunjang proses pembelajaran di masa pandemi kelas V SDN 2 karya maju, dan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial berbasis aplikasi whatsapp bagi peserta didik kelas V SDN 2 Karya Maju. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara kepada guru kelas dan guru agama yang mengajar dikelas v, dan menyebarkan angket/kuesioner tertutup kepada peserta didik di kelas V SDN 2 Karya Maju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas dan guru agama sangat terbantu dengan adanya pemanfaatan media sosial berbasis aplikasi whatsapp, aplikasi whatsapp sangat berperan penting dalam proses pembelajaran khususnya di kelas V SDN 2 Karya Maju. Sedangkan, dari hasil angket/kuesioner tertutup yang disebarkan kepada peserta didik menunjukan bahwa peserta didik "TS atau **Tidak Setuju**" apabila proses pembelajaran dilakukan melalui aplikasi whatsapp, dikarenakan peserta didik sulit untuk memahami materi yang dikirimkan melalui aplikasi whatsapp.

Kata kunci: Media sosial, aplikasi whatsapp, covid-19.

WHATSAPP APPLICATION BASED USE ANALYSIS OF THE USE OF SOCIAL MEDIA IN SUPPORTING THE LEARNING PROCESS IN THE PANDEMIC TIME COVID-19 CLASS 5 SDN 2 KARYA MAJU

Santi Kartika (08131281722021)

06131281722021@unsri.ac.id

Supervisor: Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.

marwanpulungan17@yahoo.id

Elementary School Teacher Education

Faculty of Teacher Training and Education

Sriwijaya University

ABSTRACT

This study aims to determine the use of WhatsApp application-based social media in supporting the learning process during the pandemic class V SDN 2 Karya Maju, and to determine the use of WhatsApp application-based social media for fifth grade students at SDN 2 Karya Maju. This study used descriptive qualitative method. This research was conducted in February 2021. The data collection techniques in this study were interviews with classroom teachers and religious teachers who teach in class v, and distributing closed questionnaires to students in class V at SDN 2 Karya Maju. The results showed that classroom teachers and religious teachers were greatly helped by the use of social media based on the whatsapp application, the whatsapp application played an important role in the learning process, especially in class V SDN 2 Karya Maju. Meanwhile, the results of the closed questionnaire/questionnaire distributed to students showed that students "TS or Disagree" if the learning process is carried out through the WhatsApp application, because students find it difficult to understand the material sent via the WhatsApp application.

Keywords: Social media, whatsapp application, covid-19

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran untuk sekolah dasar di SDN 2 Karya Maju yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan tatap muka bersama guru serta peserta didik, kini berubah menjadi pembelajaran dengan sistem *daring* atau pembelajaran jarak jauh. Hal ini disebabkan oleh suatu wabah penyakit coronavirus diseases-19 yang sangat mengancam jiwa manusia. Gejala umum yang terjadi ketika seseorang terinfeksi covid-19 yaitu gangguan pernapasan, seperti demam, batuk, dan sesak nafas. Awal mula Virus Corona muncul diperkirakan mulai di Kota Wuhan pada tanggal 31 Desember 2019 yang berada di Provinsi Hubai di kota Tiongkok. Hingga sekarang Virus Corona telah menyerang ke seluruh dunia. Indonesia juga menjadi salah satu negara yang berdampak covid-19. Pasien yang pertama kali terkonfirmasi positif Virus Corona adalah seorang ibu dan anak tercatat pada tanggal 2 Maret 2020.

Ibu Puji sebagai salah satu guru di SDN 2 Karya Maju, mengatakan bahwa pembelajaran dirumah tetap dilaksanakan untukmemenuhi aturan dari pemerintah. Dalam proses pembelajaran di SDN 2 Karya Maju memiliki proses pembelajaran yang berbeda. Pada hari senin sampai dengan hari rabu peserta didik beserta guru melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Sedangkan, pada hari kamis sampai dengan hari sabtu mereka melaksanakan proses pembelajaran secara luring (luar jaringan) secara berkelompok. Pada proses pembelajaran secara luring peserta didik di kelas V SDN 2 Karya Maju dibagi ke dalam beberapa kelompok, gunanya adalah untuk memudahkan guru mendatangi peserta didik secara langsung.

Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi penularan dari wabah virus yang sedang terjadi, sehingga pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengatasi penularan dari wabah virus yang sedang terjadi. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah seperti isolasi masyarakat agar melakukan

kegiatan dirumah masing- masing, melakukan social and physical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk masyarakat. Penyebaran wabah ini membuat masyarakat untuk tetap berada di dalam rumah, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat coronavirus disease (covid-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19 Menteri Pendidikan (dalam Dewi, 2020).

Ketentuan yang terdapat dalam pembelajaran daring juga telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran nomor 4 Tahun 2020 tentang batasan- batasan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Beberapa batasan- batasan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peserta didik jangan sampai terbebani dengan adanya berbagai kebijakan agar dapat menyelesaikan pencapaian kurikulum untuk kenaikan kelas.
- 2) Proses belajar harus tetap dilaksanakan agar dapat memberikan pengalaman belajar yang sangat bemakna untuk peserta didik.
- 3) Lebih fokus pada proses pendidikan dalam kecakapan hidup seperti tentang penyebaran virus corona atau covid-19.
- 4) Berbagai tugas dan aktivitas yang diberikan harus disesuaikan dengan minat dari peserta didik, kondisi dari peserta didik, dan harus mempertimbangkan akses serta fasilitas dalam belajar yang dilakukan di rumah.
- 5) Hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan di rumah harus diberikan tanggapan yang disampaikan guru kepada peserta didik, guru tidak perlu memberikan nilai guru cukup memberikan nilai.

Ada banyak hambatan yang akan dihadapi para guru dalam memberikan pembelajaran yang dilakukan melalui daring, khususnya bagaimana cara guru dalam menggunakan media online untuk pembelajaran. Pemahaman teknologi yang rendah akan menjadi kendala utama bagi para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh. Begitu juga dengan peserta didik, tidak semua peserta didik akan mampu dalam mengikuti proses pembelajaran daring karena

adanya berbagai macam faktor yang melatar belakanginya. Adanya keterbatasan kuota data internet, daerah yang belum memiliki akses listrik dan internet dan kemampuan menggunakan media belajar online.

Pembelajaran melalui daring sangat memungkinkan *student centered learning* dapat terlaksana dengan baik, mengingat konsep ini menjadi konsep pembelajaran pada abad ini. Hal ini sejalan dengan kondisi dimasa pandemi covid-19, pembelajaran daring menjadi kebutuhan yang mendesak dan harus digunakan. Namun demikian dalam setiap proses tentu ditemukan kekurangan dan kelebihannya.

Permasalahan yang dapat menyebabkan proses pembelajaran jarak jauh tidak dapat berjalan secara efektif. Adapun permasalahan yang dimaksud adalah kurangnya ketersediaan listrik, kurangnya akses internet atau sinyal sebagai media yang paling utama agar tetap terlaksananya proses pembelajaran jarak jauh. Terdapat 46.272 atau 18% satuan pendidikan dasar dan menengah yang tidak bisa mengakses ke internet, terdapat 8.281 dari Satuan Pendidikan atau 3% yang belum terpasangnya akses listrik Data Dapodik Kemendikbud(dalam Pohan, 2020). Dapat kita bayangkan bagaimana keefektifitas dari proses belajar daring yang dilaksanakan.

Situasi saat ini dapat menyebabkan permasalahan teknis yang serius, situasi seperti ini tidak hanya terjadi di daerah yang tidak memiliki akses listrik maupun akses internet. Permasalahan teknis juga terjadi di daerah perkotaan. Dimana masih banyak para guru yang tidak mampu dalam menggunakan media sosial media dalam pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan guru tidak menggunakan teknologi dalam proses belajar sebelum terjadinya pandemi.

Dalam proses pembelajaran jarak jauh guru tidak dibatasi oleh aturan pemerintah dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan. Guru harus tetap mengacu pada prinsip pembelajaran daring seperti yang telah dijelaskan pemerintah. Artinya media pembelajaran yang digunakan guru harus dapat digunakan oleh peserta didik sehingga proses komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Peserta didik bisa berkomunikasi dengan guru melalui beberapa aplikasi seperti melalui google classroom, telepon,

zoom serta dapat melalui aplikasi whatsapp.

Fokus dari penelitian ini adalah pemanfaatan media sosial whatsapp. Aplikasi whatsapp merupakan media teknologi yang paling populer di kalangan masyarakat saat ini. Aplikasi whatsapp adalah sebuah aplikasi yang dirancang untuk dapat memudahkan para penggunanya dalam melakukan komunikasi melalui beberapa macam fitur yang telah di sediakan. Berbagai macam fitur yang tersedia di aplikasi whatsapp seperti: chat digroup whatsapp , whatsapp di web atau whatsapp yang biasa dibuka melalui laptop, panggilan suara atau panggilan biasa, videocall, dapat mengirimkan sebuah gambar, dapat mengirimkan berbagai macam video, pesan suara, dan mengirimkan file dokumen. Beragam fitur yang terdapat di aplikasi whatsapp dapat digunakan dalam berbagai kegiatan yang lebih bermanfaat, misalnya dalam bidang Pendidikan. Aplikasi whatsapp dalam dunia pendidikan termasuk ke dalam teknologi yang dapat difungsikan sebagai alat atau media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, dalam proses pengelolaan pendidikan dan proses pengembangan pendidikan. Aplikasi whatsapp sebagai media dalam melaksanakan pembelajaran, aplikasi whatsapp memiliki beberapa macam fungsi diantaranya seperti: kegiatan dalam proses pengelolaan kegiatan organisasi kependidikan dan proses pengelolaan manusia yang terlibat didalam dunia pendidikan misalnya guru. Selain itu, aplikasi whatsapp juga memiliki fungsi dalam proses pengembangan pendidikan diantaranya seperti: proses kegiatan dalam memanfaatkan teknologi pendidikan, sehingga dapat para penggunaan dari fitur yang disediakan aplikasi whatsapp dapat meningkatkan efektiftasnya dalam belajar.

Pemanfaatan aplikasi *whatsapp* memudahkan guru untuk mengontrol kegiatan belajar peserta didik pada saat pandemi covid-19. Jadi, media sosial *whatsapp* sangat cocok dilakukan pada era globalisasi saat ini. Hal ini dikarenakan media sosial *whatsapp* memiliki tujuan untuk membantu, mempermudahkan berbagai macam kegiatan yang dilakukan masyarakat. Proses penggunaan media *whatsapp* dapat meringankan berbagai macam kegiatan untuk berkomunikasi guru dan peserta didik, maupun sebaliknya. Pemanfaatan dari aplikasi *whatsapp* dapat berupa peserta didik yang bertanya mengenai tugas,

peserta didik yang bertanya tentang materi yang diberikan guru, maupun guru yang ingin memberikan informasi penting mengenai tugas.

Maka dari itu, peserta didik kelas V SDN 2 Karya Maju menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai sarana dalam berkomunikasi. Dengan adanya media *whatsapp* diharapkan peserta didik kelas V SDN 2 Karya Maju mampu mengikuti materi pembelajaran yang telah diberikan dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan bersungguh-sungguh. Pemanfaatan media sosial *whatsapp* diharapkan dapat mengontrol proses pembelajaran, seperti yang telah disampaikan oleh Suryani (2017: 15) menyampaikan bahwa pemanfaatan adalah proses kegiatan dalam menggunakan proses dan sumber agar tetap terlaksananya proses pembelajaran. Fungsi dari pemanfaatan sangat penting karena dapat mempengaruhi kaitannya dengan peserta didik dan proses kegiatan pembelajarannya.

Jadi, mengingat aplikasi *whatsapp* adalah media sosial yang telah banyak digunakan peserta didik khususnya di kelas V SDN 2 Karya Maju untuk proses berinteraksi dan membantu agar tetap terlaksanya proses kegiatan belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai media sosial untuk berkomunikasi guru dan peserta didik dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan apa yang telah dipaparkan tujuan penelitian adalah untuk *Menganalisis Pemanfaatan Media Sosial Berbasis Aplikasi WhatsApp dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19Kelas V SDN 2 Karya Maju*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

- 1.2.1 Bagaimana pemanfaatan dari penggunaan media sosial berbasis aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 kelas V SDN 2 Karya Maju.
- 1.2.2 Bagaimana proses pemanfaatan media sosial berbasis aplikasi whatsapp bagi peserta didik kelas V SDN 2 Karya Maju.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk:

- 1.3.1 Mengetahui pemanfaatan media sosial berbasis aplikasi whatsapp dalam menunjang proses pembelajaran di masa pandemi kelas V SDN 2 Karya Maju.
- 1.3.2 Mengetahui pemanfaatan media sosial berbasis aplikasi whatsapp bagi peserta didik kelas V SDN 2 Karya Maju.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

- 14.1 Secara teoristis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menunjang proses pembelajaran di masa covid-19 dengan menggunakan media social berbasil aplikasi *whatsapp* terhadap peserta didik kelas V SDN 2 Karya Maju.
- 1.42 Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi peserta didik dan guru serta sekolah dan peneliti. Manfaat praktis ini diuraikan sebagai berikut.

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap mutu Pendidikan.

1.4.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan guru agar dapat memberikan layanan yang efektif terhadap permasalahan yang dialami peserta didik.

1.4.2.3 Bagi Peserta Didik

Dengan menggunakan media sosial berbasis aplikasi *whatsapp* diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi seorang guru. DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar, dan Dyla Fajhriani. N. (2020). *Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar*. Komunikasi dan Penyiaran Islam. 11(1), 71-75. https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir
- Agustin, Mubiar. (2011). *Permasalahan-permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Agustin, M, Setiyadi, R. & Puspita, R. D. (2020). Burnout Profile of Elementary School Teacher Education Students (Estes): Factors and Implication of Guidance and Counseling Services. PrimaryEdu-Journal of Primary Education. 14(2). 195-214.
- Amal, B, K. (2019). *Pembelajaran Blended Learning Melalui Whatsapp Group (WAG)*. Disajikan dalam Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 3. 700-702.
- Aminoto, T., & Dani, R. (2008). Pengembangan Model Diskusi Berbasis WhatsApp Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Kuliah Fisika Statistik. Edukasi http://doi.org/10.22437/edufisika.v3i01.5804
- Anggraini, R. A., & Djatmiko, A, A. (2019). Pemanfaatan Media Sosial (Group WhatsApp) dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa di Luar Jam Sekolah di SMK Negri 2 Tulungagung. Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran. 13(1). 1-7
- Astini, Ni, K, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal LAMPUHYANG. 11(2). 14.
- Avgerinou, Maria D. (2008). Blended Collaborative Learning for Action Research Training. Journal of Open Education, Vol 4, No. 1, 2008, 88.
- Bakhrul, K, A. (2019). *Pembelajaran Blended Learning Melalui WhatsApp Group (WAG)*. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Vol 3, (2019), 700-702.
- Dewi, W, A, F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. 2(1). 55-61.
- Hanafi, K. & Rahim, M, H, A. (2018). Penggunaan Media Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengauhi Terbentuknya Gerakan Sosial oleh Pemimpin Pelajar Universiti di Bandar Pekan Baru, Riau, Indonesia. Journal of Social Sciences and Humanities. 12(2), 89.
- Handarini, O. L., & Wulandari, S. S. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran. 8(3): 496-503.
- Husain, Chaidar. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam

- *Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan Husain*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volumen 2, Nomor 2, Juli 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia* Nomor 35952/MPK/HK/2020.1-2.
- Khusaini. (2017). Penggunaan WhatsApp dalam Perkuliahan Penilain Pendidikan Fisika. Jurnal Khusaini, Optimalisasi. 4(1) april 2017.
- Kusuma, J. W., & Hamidan, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan *Platform Whatsapp Group* dan Webinar *Zoom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemik Covid-19. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Vol. 5(1). P-ISSN: 2502-7638: E-ISSN: 2502-8391.
- Magdalena, Ina. Dkk. (2020). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar Di SD Negeri Bencongan 1.PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol. 2. Nomor. 1. Hal: 88
- Mubarak, Mukhammad Ilham. (2018). Upaya Menurunkan Kejenuhan Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Games pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. 3(3). 143-154.
- Nabila, R., & Kartika, T. (2020). *WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah Online*. Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi. 4(2).193.202.
- Narti, S. (2017). Pemanfaatan "WhatsApp" Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016). Professional FIS UNUVED. 4(1). 26-44.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial (Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi)*. Simbiosa Rekatama Media, 2017. Hal.3
- Pane, A. & Muhammad, D. D. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. 03(2). 333-338.
- Pramudiana, I. D., & Setyorini, T. D. (2019). Hubungan Antara Gegar Budaya dengan Penyesuaian Sosial Siswa Papua di Magelang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Pangestika, N, L. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah.
- Patimah, S., Dyah, L., & Luthfi, H, M. (2020). Analisis Aktivitas Pembelajaran Matematika Pada Materi Pecahan Campuran Berbasis Daring (Melalui Aplikasi WhatsApp) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 4 SDN Pakujajar CBM. Kajian Pendidikan Dasar. 5(2). 99-100.
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19.

- ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi. 1(1), 29-38.
- Pohan, A, F. (2020). Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Pratama, R. A. (2019). Kuliah Melalui WhatsApp (KULWAPP). De Fermat: Pendidikan Matematika. https://doi.org/10.36277/defermat.v2i1.32
- Salleh, M, A, M., Za-Idah, E., & Ali, S. (2019). *Mudah Guna dan Manfaat Aplikasi WhatsApp Terhadap Hubungan Antara Pribadi Masyarakat dan Polis*. Jurnal Komunikasi: Malaysion Journal of Communication. Jilid 35(4) 2019: 135-154.
- Salim., & Haidir. (2019). Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis. Jakarta: Kencana.
- Smaldino, S, E., JAMES, D, R. & Deborah, L, L. (2011). *Instructional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Kencana: Prenanda Media Group. Hlm. 238-239.
- Sukrillah, A., Ratnamulyani, IA., & Kusumadinata, AA. (2017). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL MELALUI WHATSAPP GROUP FEI SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI*. Jurnal Komunikation. 3(2).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta: Bandung.
- Suryadi, E., M. H, G., & M. Priyatna. (2018). Penggunaan Sosial Media WhatsApp Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK Analisis Kimia YKIP Bogor). Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam. https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.211
- Tina, K. T. B. (2019). Komunikasi Antarpribadi dan Komunikasi Kelompok Tenaga Pengamanan Perambah Hutan Ilegal untuk Mengatasi Perambahan Hutan. LINIMASI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI. http://doi.org/10.23969/linimasa.v2i2.1689
- Utomo, S. W., & Ubaidillah, M. (2018). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntasi Internasional di Universitas PGRI Madiun. Kwangsan Jurnal Teknologi Pendidikan. https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2.p199-211.